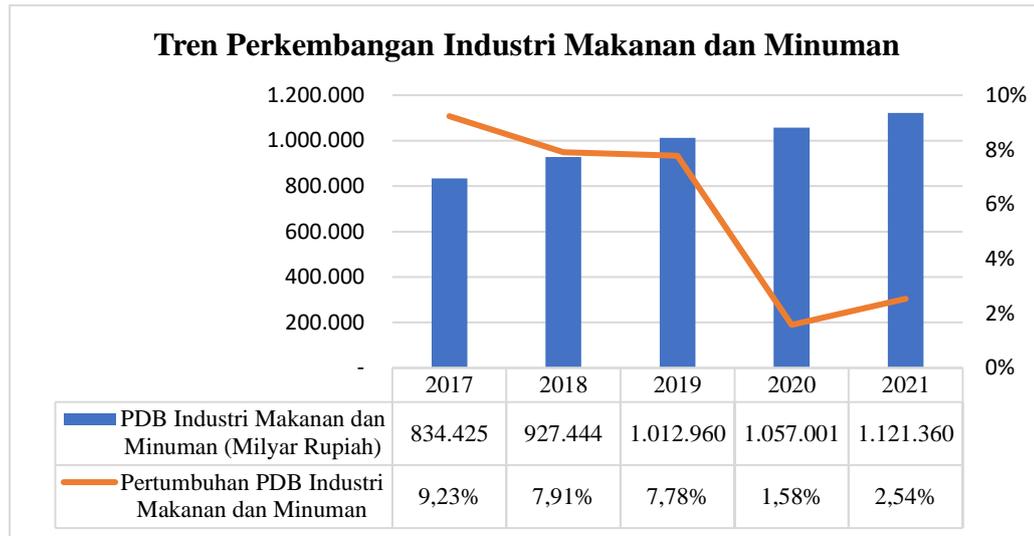


BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisikan latar belakang permasalahan, alternatif solusi, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan dokumen tugas akhir. Pada bagian latar belakang menjelaskan *gap* antara kondisi ideal dengan kondisi saat ini yang terjadi pada usaha bisnis *One Eighty Coffee and Music* yang didasarkan dengan data pendukung. Selanjutnya, mengidentifikasi penyebab terjadinya *gap* dengan menggunakan *fishbone* agar terlihat beberapa penyebab yang menjadi akar masalah dari *gap* tersebut. Dari akar masalah tersebut, dirumuskan beberapa alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Beberapa alternatif solusi yang tersedia, penulis akan memilih satu alternatif solusi tersebut yang akan dirancang pada tugas akhir ini. Bab pendahuluan terdiri dari:

I.1 Latar Belakang

Industri kreatif merupakan suatu kelompok industri yang terdiri dari berbagai jenis industri yang memiliki keterkaitan dalam suatu proses tindakan dari sebuah ide menjadi potensi nilai ekonomi tinggi yang dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Indonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam jenis kuliner dengan ciri khasnya masing – masing. Pada zaman yang semakin *modern* ini, industri kuliner di Indonesia akan semakin menjadi industri kreatif yang akan berperan penting dalam perkembangan ekonomi kreatif negara. Kegiatan industri kreatif terdiri dari enam belas subsektor diantaranya yaitu pengembangan permainan dan aplikasi, seni kriya, desain interior, musik, seni rupa, desain produk, *fashion*, kuliner, *film* animasi, fotografi desain komunikasi visual, televisi dan radio, arsitektur, periklanan, seni pertunjukan, dan penerbitan. Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat tiga jenis subsektor industri kreatif antara lain kuliner (41,0%), *fashion* (17,0%) dan seni kriya (14,9%) yang menjadi penyumbang terbesar pada struktur PDB di Indonesia. Dari hasil tersebut, bidang industri kreatif yang paling banyak diminati yaitu kuliner. Industri kuliner tidak akan dapat ditinggalkan sampai kapanpun karena makanan merupakan suatu kebutuhan dasar manusia (Nuhayati, 2017).



Gambar I. 1 Grafik Tren Perkembangan Industri Kreatif

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

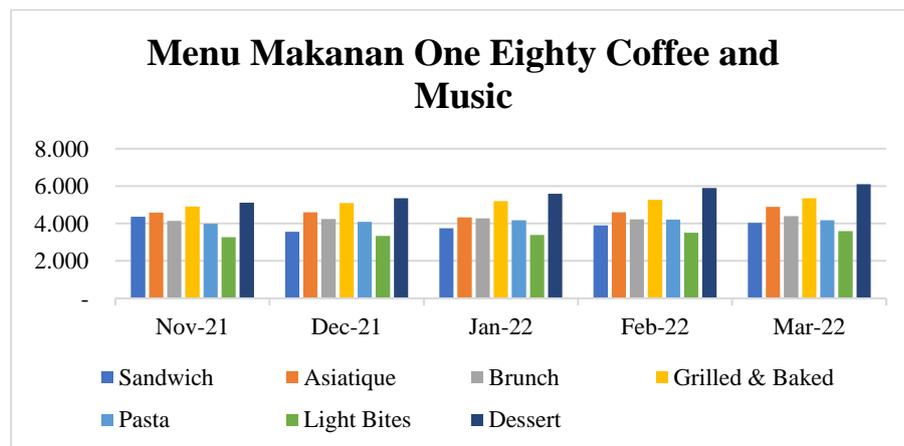
Berdasarkan Gambar I.1, dapat dilihat bahwa industri kreatif di Indonesia salah satu penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) terbesar terutama pada bidang industri makanan dan minuman dengan subsektor bidang kuliner. Pada gambar tersebut, dapat dilihat untuk PDB Industri makanan dan minuman terjadi peningkatan untuk tiap tahunnya, sedangkan untuk pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman terjadi penurunan pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi COVID – 19 yang memberikan dampak besar pada ekonomi Indonesia di segala bidang termasuk ekonomi kreatif Indonesia dengan sub sektor kuliner.

Faktor penyebab merosotnya subsektor kuliner di Indonesia antara lain sumber daya alam yang kurang teridentifikasi, pemanfaatan pasar yang kurang optimal dan keseimbangan antara perlindungan dan pemanfaatan sumber daya. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan pertumbuhan nilai barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu (Purba dan Darmawan, 2018).

Sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner, *One Eighty Coffee and Music* ingin memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui produk, fasilitas dan layanan yang ditawarkan untuk menikmati makanan dan minuman tersebut. *One Eighty Coffee and Music* mulai dibuka pada tanggal 15 Juli 2016 oleh Alvin Theardy selaku pemilik utama. Keunikan dari *One Eighty Coffee and Music*

menjadi andalan dalam aspek nilai jual perusahaan selain berkelas, halal dan berkualitas yaitu *atmosphere restaurant* yang *half open air* berkonsep unik dan menawan serta berkelas yang dipadukan dengan struktur bangunan yang nyaman dan aman serta *memorable* bagi setiap konsumen yang datang. Selain itu, nilai jual dari *restaurant* ini yaitu adanya area *pool* atau kolam khusus untuk para konsumen yang ingin merasakan sensai makan dan minum diatas air seperti *restaurant* yang berada di pinggir pantai.

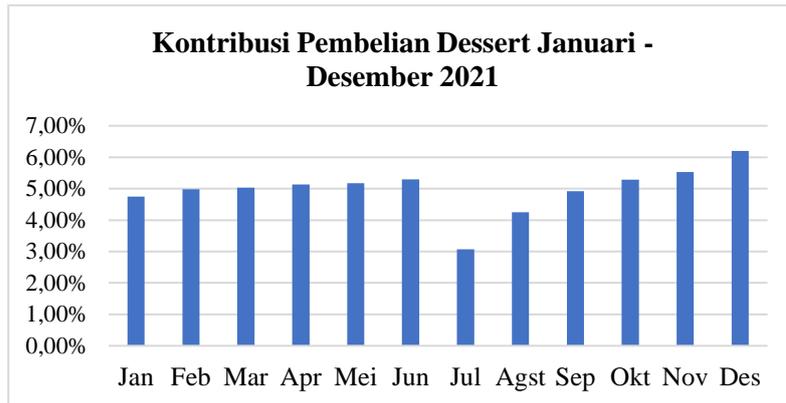
One Eighty Coffee and Music berlokasi di jalan Ganesa No.3, Bandung. Bidang usaha ini memiliki peluang yang sangat menjanjikan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, *One Eighty Coffee and Music* ingin terus mengembangkan usahanya dan juga didukung dengan lokasi yang tepat sasaran yang berada di sekitaran kampus terkemuka, rumah sakit dan perkantoran. Berikut merupakan jenis makanan yang ditawarkan pada *One Eighty Coffee and Music*.



Gambar I. 2 Data Penjualan Makanan *One Eighty Coffee and Music*

Sumber: *One Eighty Coffee and Music*

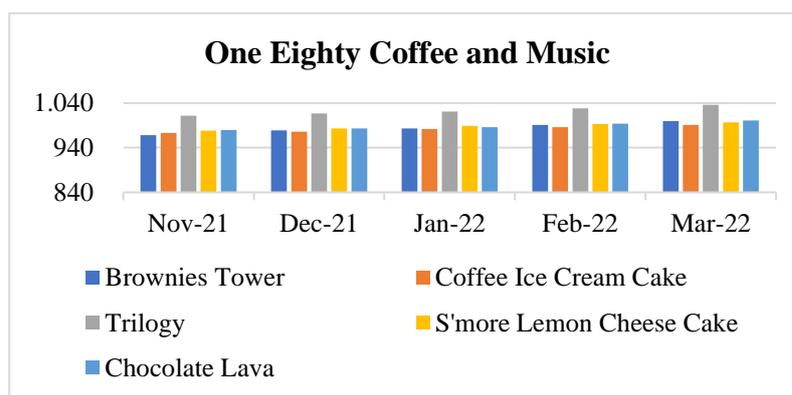
Berdasarkan Tabel I.2 terdapat beberapa jenis makanan yang terdapat pada restaurant *One Eighty Coffee and Music* yaitu seperti *sandwich*, *asitique*, *brunch*, *grilled and baked*, *pasta*, *light bites* dan *dessert*. Tabel tersebut menunjukkan data penjualan jenis makanan pada restaurant tersebut mulai dari bulan Nov 2021 – Mar 2022. Dari grafik tersebut dapat dilihat untuk makanan yang memiliki kontribusi pembelian yaitu pada menu makanan *dessert*.



Gambar I. 3 Grafik Kontribusi Pembelian *Dessert One Eighty Coffee and Music*

Sumber: *One Eighty Coffee and Music*

Berdasarkan Gambar I.2 dapat dilihat bahwa kontribusi pembelian *dessert* per bulan dapat dikatakan stabil di angka 4,0% hingga 6,0% sehingga data tersebut akan menjadi salah satu faktor pengembangan area untuk kategori *dessert*. *One Eighty Coffee and Music* ini akan memperbesar usahanya untuk kategori makanan *dessert* karena meningkatnya permintaan konsumen yang melebihi kapasitas. Selain itu, data diatas menunjukkan penurunan yang signifikan pada bulan juli karena saat itu diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tidak menutup kemungkinan, *One Eighty Coffee and Music* tetap optimis dalam menjalankan kegiatan penjualan selama pandemi Covid-19 berlangsung karena industri ini memang memiliki pangsa pasar yang cukup besar.

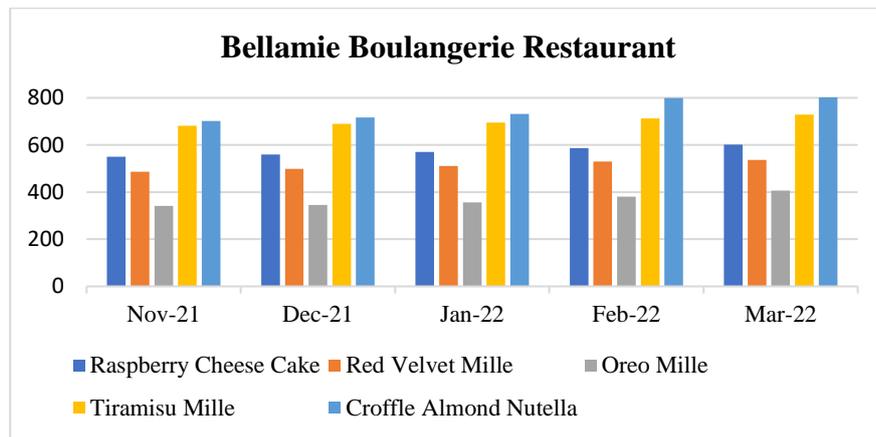


Gambar I. 4 Data Penjualan *Dessert* November 2021 – Maret 2022

Sumber: *One Eighty Coffee and Music*

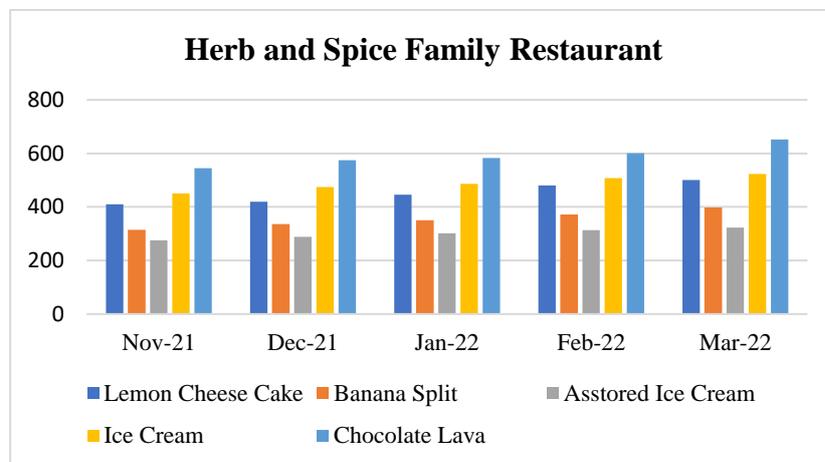
Pada Gambar I.3 merupakan data penjualan *dessert* pada bulan November 2021 hingga Maret 2022 dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan untuk tiap

bulannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan usaha untuk pengembangan area kategori *dessert One Eighty Coffee and Music* dilihat dari beberapa aspek antara lain aspek pasar, aspek teknis dan operasional serta aspek finansial. Selain itu analisis sensitivitas diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan dalam pengembangan area untuk kategori *dessert*.



Gambar I. 5 Data Penjualan *Dessert Bellamie Boulangerie*

Sumber: *Bellamie Boulangerie Restaurant*



Gambar I. 6 Data Penjualan *Dessert Herb and Spice Family*

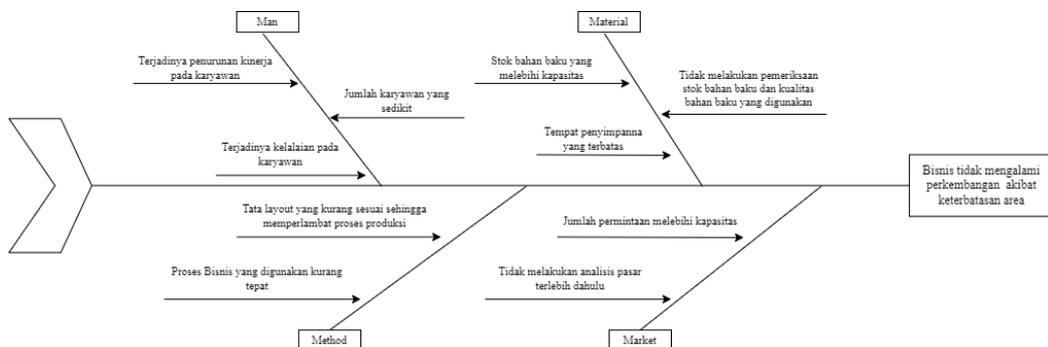
Sumber: *Herb and Spice Family Restaurant*

Berdasarkan Gambar I.4 dan I.5 menggambarkan data penjualan menu *dessert* mulai bulan November 2021 – Maret 2022 dari *restaurant* kompetitor yaitu *Bellamie Boulangerie restaurant* dan *Herb and Spice Family restaurant*. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa untuk penjualan tiap bulannya mengalami peningkatan. Oleh karena itu, makanan *dessert* ini memang memiliki peminat

yang cukup banyak sehingga *One Eighty Coffee and Music* mampu bersaing dengan para kompetitor dan ingin memperluas area untuk menu *dessert* agar dapat memberikan kenyamanan bagi para konsumen yang datang.

I.2 Alternatif Solusi

Identifikasi masalah merupakan proses dan hasil penyajian masalah yang ada dan dianggap sebagai salah satu proses penelitian pertama dan terpenting yang harus dilakukan setiap peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang tepat (Rina, 2021). Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan beberapa cara berupa studi literatur, perbandingan dengan kondisi yang ideal atau pengamatan langsung. *Fishbone Diagram* atau *Cause and Effect Diagram* merupakan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan membuktikan hubungan antara sebab dan akibat untuk menemukan akar penyebab suatu masalah. *Cause and Effect Diagram* ini juga dikenal sebagai Ishikawa Diagram karena orang yang pertama kali memperkenalkan diagram ini yaitu Kaoru Ishikawa pada tahun 1968. Berikut merupakan *fishbone diagram* dari objek yang digunakan peneliti pada tugas akhir.



Gambar I. 7 Identifikasi Masalah

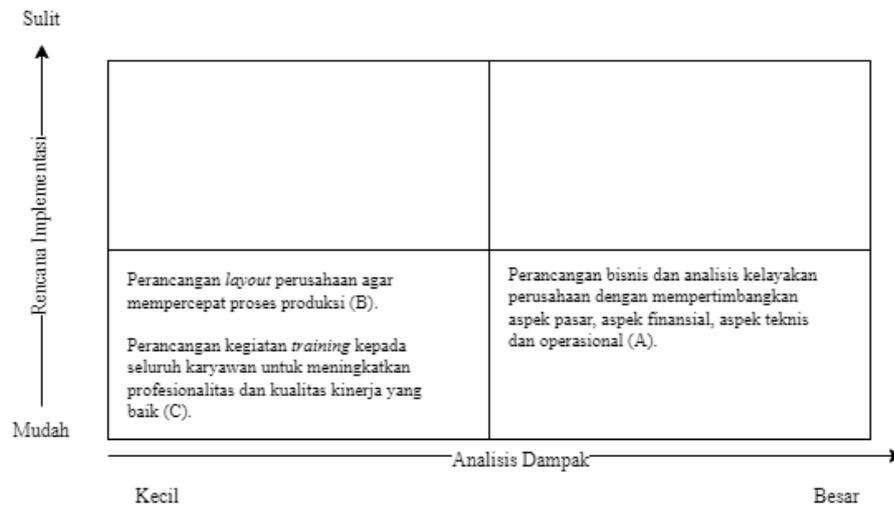
Gambar I.6 merupakan diagram sebab dan akibat yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada *One Eighty Coffee and Music*. Setelah mengetahui masalah yang ada, kemudian peneliti melakukan beberapa analisis alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Alternatif solusi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi akar masalah. Berikut hasil analisis akar masalah yang diperoleh dan disertai dengan beberapa bentuk alternatif solusi yang dapat dilihat pada Tabel I.2.

Tabel I.1 Daftar Alternatif Solusi

| No | Akar Masalah | Potensi Solusi |
|----|---|--|
| 1 | Jumlah permintaan melebihi kapasitas. | Perancangan bisnis dan analisis kelayakan perusahaan dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek finansial, aspek teknis dan operasional (A). |
| 2 | Tidak melakukan analisis pasar terlebih dahulu. | |
| 3 | Stok bahan baku yang melebihi kapasitas. | |
| 4 | Tempat penyimpanan yang terbatas. | |
| 5 | Tidak melakukan pemeriksaan stok bahan baku dan kualitas bahan baku yang digunakan. | |
| 6 | Proses bisnis yang digunakan kurang tepat. | |
| 7 | Tata <i>layout</i> yang kurang sesuai sehingga memperlambat proses produksi. | Perancangan <i>layout</i> perusahaan agar mempercepat proses produksi (B). |
| 8 | Terjadinya penurunan kinerja pada karyawan. | Perancangan kegiatan <i>training</i> kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas kinerja yang baik C. |
| 9 | Terjadinya kelalaian pada karyawan. | |
| 10 | Jumlah karyawan yang sedikit. | |

Tabel I.1 menunjukkan hasil analisis akar masalah yang terjadi di *One Eighty Coffee and Music* yang disertai dengan beberapa potensi solusi yang dapat digunakan dengan beberapa pertimbangan berdasarkan kesulitan dan dampak dari implementasi yang dilakukan. Terdapat sepuluh akar masalah yang terjadi di *One Eighty Coffee and Music*. Dari akar masalah tersebut, penulis telah mengelompokkan beberapa akar masalah ke dalam tiga bagian yang akan menjadi alternatif potensi solusi. Alternatif solusi tersebut terdiri dari Perancangan bisnis dan analisis kelayakan perusahaan dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek finansial, aspek teknis dan operasional, Perancangan *layout* perusahaan agar mempercepat proses produksi, Perancangan kegiatan *training* kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas kinerja yang baik. Dari

ketiga alternatif solusi tersebut akan dimasukkan ke dalam matriks yang terdapat di bawah ini:



Gambar I. 8 Justifikasi Pemilihan Alternatif Solusi

Pada Gambar I.7 terdapat beberapa potensi solusi yang dikelompokkan dengan mempertimbangkan rencana implementasi dan analisis dampak yang akan dilakukan. Perancangan bisnis dan kelayakan ekspansi area penjualan *dessert* pada *One Eighty Coffee and Music* di kota Bandung dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek finansial, aspek teknis dan operasional yang akan menjadi alternatif solusi yang terpilih pada tugas akhir ini. Alternatif solusi tersebut dipilih berdasarkan diskusi dengan pihak *One Eighty Coffee and Music* dan mempertimbangkan kemudahan dalam merancang rencana implementasi untuk usulan kelayakan bisnis yang akan dilakukan oleh penulis.

Perancangan yang akan dirancang dapat memberikan dampak yang baik pada bisnis *One Eighty Coffee and Music* dengan disertai data pendukung dan urgensi perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan pada bisnis *One Eighty Coffee and Music* di masa yang mendatang. Dengan adanya penelitian ini, dapat memperbaiki aspek pasar, aspek finansial, aspek teknis dan operasional dari *One Eighty Coffee and Music* sehingga dapat mengembangkan dan menguntungkan usaha tersebut dengan optimal.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, *One Eighty Coffee and Music* memiliki rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Bagaimana mengukur besarnya permintaan produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music* jika ditinjau dari aspek pasar?
2. Bagaimana merancang teknis dan operasional pada produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music* jika ditinjau dari aspek teknis dan operasional?
3. Bagaimana mengukur tingkat kelayakan finansial produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music* jika ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimana mengukur tingkat sensitivitas pada produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music*?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Mengukur besarnya permintaan pasar pada produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music*.
2. Merancang aspek teknis dan operasional pada produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music*.
3. Mengukur tingkat kelayakan finansial produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music*.
4. Mengukur tingkat sensitivitas pada produk *dessert* di *One Eighty Coffee and Music*.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Manfaat bagi penulis yaitu mendapatkan informasi mengenai analisis studi kelayakan usaha *Restaurant*.
2. Manfaat bagi *One Eighty Coffee and Music* yaitu memberikan saran untuk pengembangan selanjutnya apabila terjadi hal yang sama di masa yang akan datang agar dapat dipersiapkan dengan baik.
3. Manfaat bagi pembaca yaitu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis kelayakan usaha.

I.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisikan penjelasan mengenai permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang penelitian, alternatif solusi, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka akan membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan studi analisis kelayakan dan beberapa hasil penelitian terdahulu. Pada bab ini juga membahas dasar teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah

Pada bab metodologi penyelesaian masalah berisikan langkah-langkah dari penyelesaian masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Pada bab perancangan sistem terintegrasi berisi mengenai pengumpulan data, pengolahan data, pengujian data dan perancangan solusi. Pada bab ini juga membutuhkan data regular perusahaan dan data pendukung lainnya yang akan disajikan melalui berbagai proses.

BAB V Analisis Hasil dan Evaluasi

Pada bab analisis dan evaluasi hasil perancangan menjelaskan mengenai hasil rancangan, analisis dan pengolahan data yang ada. Selain itu, bab ini juga berisikan validasi dan verifikasi hasil dari solusi sehingga hasil dari data tersebut telah benar-benar menyelesaikan masalah serta

analisis sensitivitas yang digunakan untuk mengetahui hasil dari tugas akhir dapat diterapkan dengan baik pada perusahaan.

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan dan saran menjelaskan mengenai kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan dan jawaban dari rumusan permasalahan serta saran yang diberikan kepada perusahaan sebagai solusi perbaikan berdasarkan penelitian yang telah selesai.